

BAHASA MELAYU



 **PENGGOLONGAN KATA**
kata penyambung ayat

MOHAMED NAIM DAIPI



KATA HUBUNG**KATA PENYAMBUNG AYAT**

KATA SERU
KATA TANYA
KATA PERINTAH
KATA PEMBENAR
KATA PANGKAL AYAT

KATA PRAKLAUSA

KATA BANTU
KATA PENGUAT
KATA PENEGAS
KATA NAFI
KATA PEMERI
KATA SENDI NAMA
KATA ARAH
KATA BILANGAN

KATA PRAFRASA

KATA PENEKAN
KATA PEMBENDA

KATA PASCAKATA

kata penyambung ayat ialah kata hubung yang bertugas menghubungkan dua atau lebih binaan ayat (klausa) bagi membentuk ayat majmuk (ayat berlapis). Contoh:

Saya akan ke Indonesia, esok.

Saya akan ke Indonesia, lusa.

Saya akan ke Indonesia, esok atau lusa.

Saya terlupa membawa yuran.

Tolong ingatkan saya.

Sekiranya saya terlupa membawa yuran, tolong ingatkan saya.

Terdapat juga kata hubung yang berfungsi sebagai kata sendi nama.:

Dia bermurung sejak semalam.

Dia bermurung sejak kematian ayahnya.

Dia bermurung sejak abangnya berpindah ke rumah mentuanya.

Kasim keluar dari rumahnya kerana abangnya.

Kasim keluar dari rumahnya sebab (kerana) ayah ibunya selalu bertengkar.

Kata penyambung ayat dapat dibahagikan kepada

KATA HUBUNG GABUNGAN

Kata yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang sama tara sifatnya atau yang memiliki status sintaksis yang serupa.

KATA HUBUNG PANCANGAN

Kata yang menghubungkan klausa-klausa yang tidak setara atau memiliki klausa pancangan yang terpancang pada klausa utama / induk.

KATA HUBUNG BERPASANGAN

Penggunaan dua kata yang menghubungkan klausa-klausa yang setara tetapi terpisah.

TAMAT